

**THE EFFECT OF SOLVABILITY, ASSET QUALITY AND EFFICIENCY
ON PROFITABILITY MEDIATED WITH LIQUIDITY
(Empirical Study on National Foreign Exchange Private Banks listed on the
Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014 to 2018)**

Istikanah ¹⁾, Dheasy Amboningtyas ²⁾, Edward Gagah PT ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas, kualitas aset dan efisiensi terhadap profitabilitas yang dimediasi dengan likuiditas (studi empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* periode tahun 2014 sampai dengan 2018). Data yang digunakan yaitu laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2014-2018. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 15 sampel penelitian yang menjadi obyek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) menggunakan SPSS 25 yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Berdasarkan analisis jalur regresi nilai signifikansi dari variabel CAR sebesar 0,000, variabel NPL sebesar 0,002, variabel BOPO sebesar 0,000, dan variabel LDR sebesar 0,009. Nilai signifikansi dari keempat variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 2). Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,914 3). Berdasarkan uji sobel variabel CAR diperoleh nilai t hitung 6,7452 > nilai t tabel sebesar 1,992, variabel NPL diperoleh t hitung diperoleh sebesar -2,1942 < t tabel 1,992 Variabel BOPO diperoleh t hitung sebesar 10,2285 > t tabel 1,992 .

Kata Kunci : CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of solvency, asset quality and efficiency on profitability mediated with liquidity (an empirical study on National Foreign Exchange Private Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014 to 2018). The data used are financial statements of the National Private Foreign Exchange National Bank for the 2014-2018 period. The method used to determine the sample is purposive sampling method and obtained 15 research samples that are the object of research. The data analysis technique used in this study is path analysis using SPSS 25 which includes the classic assumption test, hypothesis test and sobel test. The results showed that 1). Based on the regression path analysis the significance value of the CAR variable is 0,000, the NPL variable is 0.002, the BOPO variable is 0,000, and the LDR variable is 0.009. The significance value of the four variables is smaller than 0.05 2). Determination

Coefficient Test (R Square) obtained a value of 0.914 3). Based on the multiple test CAR variable obtained t count value 6.7452 > t table value of 1.992, NPL variables obtained t count obtained by -2.1942 < t table 1.992 Variable BOPO obtained t count of 10.2285 > t table 1.992.

Key Word : CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di Indonesia dapat dilakukan melalui pasar modal. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Dalam hal ini pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penanaman modal, seorang investor sangatlah penting untuk mengetahui tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan *go public* yang akan dibeli sahamnya, karena hal tersebut akan mempengaruhi profit yang akan di terima oleh investor tersebut. Tingkat kinerja keuangan dari perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, Perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja keuangan baik apabila memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, salah satu ukuran untuk melihat tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan adalah melalui *Return On Asset* (ROA). Menurut Horne dan Wachowicz (2005), ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva

yang tersedia dari modal yang diinvestasikan. Semakin besar ROA suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Sawir, 2005).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan profitabilitas pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti aspek permodalan, aspek kualitas aset, efisiensi operasional perusahaan dan aspek likuiditas dari perusahaan tersebut.

Aspek permodalan atau solvabilitas dalam perusahaan perbankan dapat dinilai dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal. Pada aspek kualitas aset dapat dilihat dari nilai *Non Performing Loan* (NPL) dari perusahaan tersebut. NPL merupakan rasio untuk mengukur tingkat kredit bermasalah / kredit macet suatu perusahaan perbankan. Efisiensi operasional dari perusahaan juga berpengaruh terhadap tingkat profit yang akan diterima oleh perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang akan didapatkan. Dalam hal ini untuk menilai tingkat efisiensi dari perusahaan perbankan dapat dinilai dengan rasio Beban

Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan pada aspek likuiditas dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan memenuhi kredit yang diajukan.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Penentuan objek penelitian ini dipilih, karena adanya penemuan dalam laporan data dan statistik yang dirilis oleh otoritas jasa keuangan (OJK) yang menunjukkan adanya pergerakan nilai rata-rata pada rasio-rasio keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif.

TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2010). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*).

Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Riyadi, 2006).

Return On Asset sering juga dimaknai sebagai hasil pengembalian dari harta *perbandingan* antara laba bersih dengan jumlah harta rata-rata, rasio tersebut merupakan ukuran tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya (arif dan wibowo, 2003).

Adapun rumus dari *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Likuiditas

Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Secara umum rasio ini dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut (Hariyani, 2010) LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit.

Menurut Riyadi (2006) LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan

Bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berikut rumus dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) :

Sumber : Riyadi (2006)

Solvabilitas

Yang dinilai dari aspek solvabilitas adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan oleh BI. Menurut (Arifin dan Syukri, 2006) CAR digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas perkreditan dan perdagangan surat berharga.

Menurut (Dendawijaya, 2009) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh keseluruhan aktif bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping itu bank juga memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : Martono (2002)

Kualitas Aset

Kualitas aset untuk menilai

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

memperbandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif. Salah satu rasio untuk menilai kualitas aset adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Riyadi, (2006) *Non Performing Loan* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas 3 sampai dengan 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh pihak bank.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.17/19/DPUM tanggal 8 Juli 2015, Bank Indonesia menetapkan standar NPL maksimal sebesar 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/ skor yang diperolehnya. *Net Performing Loan* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

adalah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan dengan mengacu pada filosofi (kemampuan menghasilkan output yang optimal dengan input yang ada). Efisiensi merupakan rasio output terhadap input, atau jumlah output per unit

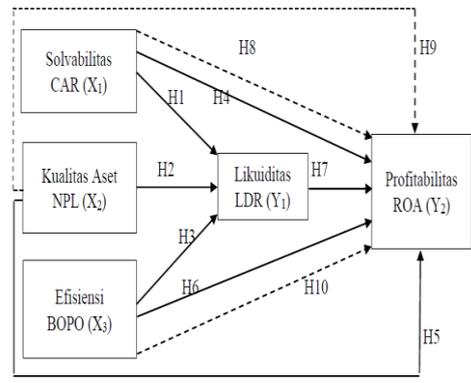
input. Efisiensi, dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional / BOPO.

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO menunjukkan adanya risiko operasional yang ditanggung bank. Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakpastian mengenai usaha bank, antara lain kemungkinan kerugian dari operasi bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang ditawarkan.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013, ditetapkan benchmark BOPO bagi bank umum kelompok usaha (BUKU) I maksimal 85%. BUKU II kisaran 78% - 80%, BUKU III 70-75% dan BUKU IV 60% - 65%. *Benchmark* merupakan rata-rata BOPO bank berdasarkan kelompoknya. Adapun BUKU adalah pengelompokan bank berdasarkan modal inti. Ini artinya bahwa rasio BOPO yang harus dijaga bank umum adalah tidak lebih dari 85%. Rumus BOPO adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

H1 : Diduga ada pengaruh positif (+) antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H2 : Diduga ada pengaruh negatif (-) antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio*

H3 : Diduga ada pengaruh yang negatif (-) antara *Biaya Operasional / Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H4 : Diduga ada pengaruh positif (+) antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

H5 : Diduga ada pengaruh negatif (-) antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

H6 : Diduga ada pengaruh negatif (-) antara *Biaya Operasional / Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

H7 : Diduga ada pengaruh positif (+) antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

H8 : Diduga ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H9: Diduga ada pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang

dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H10: Diduga ada pengaruh antara Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

METODE PENELITIAN

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di IDX. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*. Pengolahan data dengan menggunakan analisis koefisien determinasi, Uji Statistik t, analisis jalur dan uji sobel.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Statistik t Struktur I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.965	.058		16.704	.000
	CAR	-.254	.209	-.142	-1.216	.228
	NPL	.471	.701	.124	.673	.503
	BOPO	-.090	.085	-.254	-1.385	.170

a. Dependent Variable: LDR

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2019

Uji Statistik t Struktur II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.094	.010		9.415	.000
	CAR	.065	.016	.139	3.978	.000
	NPL	-.176	.055	-.176	-3.216	.002
	BOPO	-.077	.005	-.827	-15.043	.000
	LDR	-.025	.009	-.094	-2.673	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel hasil dari uji statistik t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel CAR terhadap LDR

Vaiabel CAR bernilai negative, nilai signifikasinya sebesar 0,228 lebih besar dari 0,05 dan t hitung CAR sebesar $-1,216 < t$ tabel sebesar 1,992 artinya CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap LDR, hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang diajukan peneliti, sehingga hipotesis I ditolak.

2. Variabel NPL terhadap LDR

Variabel NPL bernilai positif, nilai signifikasinya sebesar 0,503 lebih besar dari 0,05 dan t hitung NPL sebesar $0,673 < t$ tabel sebesar 1,992 artinya NPL tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap LDR, hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 2 ditolak.

3. Variabel BOPO terhadap LDR

Variabel BOPO bernilai negatif dan nilai signifikasinya sebesar 0,170 lebih besar dari 0,05 dan t hitung BOPO sebesar $-1,385 < t$ tabel sebesar 1,992 artinya BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap LDR, hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 3 ditolak.

4. Variabel CAR terhadap ROA

Variabel CAR bernilai positif, nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung CAR sebesar 3,978 > t tabel sebesar 1,992 artinya CAR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 4 diterima.

5. Variabel NPL terhadap ROA

Variabel NPL bernilai negatif, nilai signifikasinya sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung NPL sebesar -3,216 < t tabel sebesar 1,992 artinya NPL tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 5 ditolak.

6. Variabel BOPO terhadap ROA

Variabel BOPO berniali negative, nilai signifikasinya sebesar 0,000 dan t hitung BOPO sebesar -15,043 < t tabel sebesar 1,992 artinya BOPO tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 6 ditolak.

7. Variabel LDR terhadap ROA

Variabel LDR bernilai negative, nilai signifikasinya sebesar 0,009 dan t hitung LDR sebesar -2,673 < t tabel sebesar 1,992 artinya LDR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran awal yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis 7 ditolak.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening, analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda.

Analisis Jalur Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958 ^a	.918	.914	.0074418	1.243

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.010		9.415	.000
	CAR	.065	.016	.139	3.978	.000
	NPL	-.176	.055	-.176	-3.216	.002
	BOPO	-.077	.005	-.827	-15.043	.000
	LDR	-.025	.009	-.084	-2.673	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25, 2019

Berdasarkan output regresi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikasi dari variabel CAR sebesar 0,000, variabel NPL sebesar 0,002, variabel BOPO sebesar 0,000, dan variabel LDR sebesar 0,009. Nilai signifikasi dari keempat variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan yaitu variabel CAR (X_1), NPL (X_2), BOPO (X_3) dan LDR (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y_2).
2. Nilai R square dari model regresi II yaitu sebesar 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan Y_1 terhadap Y_2 (ROA) sebesar 91,4% sementara sisanya

8,6% kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1).

1. Uji Sobel Pengaruh CAR Terhadap ROA Melalui LDR

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,0094^2 x 0,016^2) + (-0,142^2 x 0,009^2) + (0,016^2 x 0,009^2)}$$

$$Sab = 0,001978898$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung dari X1 ke Y2 melalui Y1 maka harus menghitung nilai t dari koefisien ab sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{\frac{sab}{0,001978898}}$$

$$t = \frac{0,013348}{0,001978898}$$

$$= 6,7452$$

Berdasarkan hasil analisis t hitung diperoleh sebesar 6,7452 lebih besar dari t tabel 1,992 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LDR (Y1) memediasi pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y2). Maka hipotesis 8 diterima.

2. Uji Sobel Pengaruh NPL Terhadap ROA Melalui LDR

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,094^2 x 0,055^2) + (-0,124^2 x 0,009^2) + (0,055^2 x 0,009^2)}$$

$$Sab = 0,0053122$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung dari X2 ke Y2 melalui Y1 maka harus menghitung nilai t dari koefisien ab sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{\frac{sab}{-0,011656}}$$

$$t = \frac{0,005312}{-0,011656}$$

$$= -2,1942$$

Berdasarkan hasil analisis t hitung diperoleh sebesar -2,1942 lebih kecil dari t tabel 1,992 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LDR (Y1) tidak memediasi pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y2), maka hipotesis 9 ditolak.

3. Uji Sobel Pengaruh BOPO Terhadap ROA Melalui LDR

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(-0,0094^2 x 0,005^2) + (-0,254^2 x 0,009^2) + (0,005^2 x 0,009^2)}$$

$$Sab = 0,00233425$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung dari X1 ke Y2 melalui Y1 maka harus menghitung nilai t dari koefisien ab sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{\frac{sab}{0,023876}}$$

$$t = \frac{0,023876}{0,00233425}$$

$$= 10,2285$$

Berdasarkan hasil analisis uji sobel, t hitung diperoleh sebesar 10,2285 lebih besar dari t tabel 1,992 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LDR (Y1) memediasi pengaruh BOPO (X1) terhadap ROA (Y2), maka hipotesis 10 diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan analisis jalur regresi nilai signifikansi dari variabel CAR sebesar 0,000, variabel NPL sebesar 0,002, variabel BOPO sebesar 0,000, dan variabel LDR sebesar 0,009. Nilai signifikansi dari keempat variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- 2) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,914 artinya 91,4% variabel independen (CAR, NPL, BOPO dan LDR) dapat menerangkan variabel dependen (ROA).
- 3) Berdasarkan uji sobel variabel CAR diperoleh nilai t hitung 6,7452 > nilai t tabel sebesar 1,992 artinya LDR dapat memediasi, variabel NPL diperoleh t hitung diperoleh sebesar -2,1942 < t tabel 1,992 artinya LDR tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap ROA. Variabel BOPO diperoleh t hitung sebesar 10,2285 > t tabel 1,992 maka dapat diartikan LDR dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya referensi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini baik teori maupun masalah yang diajukan.

2. Penelitian yang dilakukan peneliti hanya sebatas meneliti pada 15 sampel penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di IDX dengan periode pengamatan 5 tahun. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan periode pengamatan sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Yonira Bagiani. 2014. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Manajemen Control System*. Edisi 11. Penerjemah : F.X, Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta. Salemba Empat.
- Arif, Abubakar Dan Wibowo. 2003. *Pengantar Akuntansi II Ikhtisar Teori Dan SoalSoal*. Jakarta. Grasindo.
- Arifin, Johar & Muhammad Syukri. 2006. *Aplikasi Excel Dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Jakarta. Gramedia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Eungene, F. Brigham dan Joel F. Houaton. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung. Alfabeta.
- Fundamentals Of Financial : Management Prinsip-Prinsip*

- Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriyasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta. Salemba Empat. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2014. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, Melayu SP. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta. Kencana.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Gava Media.
- Martono. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. 4th Edition. Yogyakarta. Ekonisia.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta. Liberty.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pardede, Desi Natalia dan Irene Rini D.P. 2016. *Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal Of Management Universitas Diponegoro, 5 (3): h: 1-13.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi ketiga. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sabir, Muh., Muhammad Ali, dan Abd. Hamid Habbe. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis. Vol.1 No.1, Juni 2012, 79-86
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel*

- Mediasi pada PT. BPR Pasarraya Kuta. E-jurnal Manajemen UNUD, 5 (1): h: 293-324.*
- Siamat, Dahlan.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan.* Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinung K.P, Daniel, Suprihatmi Sri Wardiningsih dan Edi Wibowo. 2016. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Program Studi manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 16 (1): h: 30-40.
- Sudarmanta, I Ketut. 2016. *Determinasi Profitabilitas Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ekonomi & Bisnis, Pascasarjana Universitas Warmadewa Denpasar, 3 (2).
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan.* Jakarta. Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfa Beta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasinya Dengan SPSS.* Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Syahid, Fajar Nur. 2018. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.* IAIN Salatiga.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah.* Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Van Horne, James C and John M. Wachowicz.2005.
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri dan I ketut Mustanda. 2016. *Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.* E-journal Manajemen Universitas Udayana, 5 (5): h: 2842-2870.
- Wityasari, Merita, 2014. *Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak (DPK), NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening.* Diponegoro Journal of Management. 2014
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE. No.17/19/DPUM tanggal 8 Juli 2015)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013. Perihal Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Berdasarkan Modal Inti. Diakses dari www.bi.go.id
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diakses dari www.bi.go.id
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998
- Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1995

